

PENINGKATAN KEMANDIRIAN PEREKONOMIAN MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA SOSIAL DAN GOTONG ROYONG DESA SAMBI GEROWONGKEL SUKAWANA KEC SERANG PROVINSI BANTEN

Rt.Erlina Gentari¹,Lina Marlina Dewi²,Syamsudin³

Jurusan Manajemen Unsera,Jurusan Akuntansi Unsera,Jurusan Manajemen Unsera

Email:ratu_gentari@yahoo.co.id,Linamarlianadewi6@gmail.com,syamsudinunsera@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tridharma perguruan tinggi yang dimaksudkan agar sivitas akademika tidak hanya berfokus pada pengajaran dan penelitian semata-mata hanya dalam konteks pengajaran dan penelitian itu sendiri. Pengabdian kepada masyarakat mendorong suatu kesadaran bahwa pendidikan secara hakiki haruslah membawa kemajuan pada suatu bangsa serta menawarkan solusi terhadap permasalahan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan dan penyebarluasan hasil penelitian pada masyarakat sesuai dengan kondisi dan masalah yang ada. Kondisi dan permasalahan nyata yang ada di masyarakat tidak pernah sama persis dengan kondisi yang ada, sehingga diperlukan penyesuaian, dan penyesuaian itu yang menjadi unik dan menjadi kekayaan intelektual tersendiri. yang diharapkan dapat menjadi ide untuk dikembangkan di institusi pendidikan lain. Aspek gotong royong sebagai faktor kunci dalam rangka pemberdayaan masyarakat,Pertama, gotong royong merupakan filosofi leluhur yang di dalamnya mengandung aspek nilai-nilai yang tinggi kualitasnya yaitu integritas,nilai kebangsaan, dan kegotong royongan Adapun Metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah (1) Menggunakan strategi ceramah (Penyuluhan tentang kewirausahaan), (2) Pelatihan keterampilan berkreasi dan berinovasi membuat produk, (3) Melakukan pendampingan dan praktek pembuatan produk.

Kata Kunci: Kemandirian Perekonomian, Wirausaha Sosial, gotong royong

Abstract

Community service is one of the three principles of higher education that is intended so that the academic community does not only focus on teaching and research solely in the context of teaching and research itself. Community service encourages an awareness that education is essential must bring progress to a nation and offer solutions to national problems. Community service is the application and dissemination of research results to the community in accordance with existing conditions and problems. Real conditions and

problems that exist in the community are never exactly the same as the conditions that exist, so that adjustments are needed, and adjustments that become unique and become intellectual property. which is expected to be an idea to be developed at other educational institutions. The mutual cooperation aspect is a key factor in the framework of community empowerment. First, mutual cooperation is an ancestral philosophy in which it contains aspects of high quality values, namely integrity, national values, and mutual cooperation. The methods applied to overcome partner problems are (1) Using lecture strategies (Counseling about entrepreneurship), (2) Training skills in creating and innovating products, (3) Providing assistance and practice in making products.

Keywords: Economic Independence, Social Entrepreneurship, mutual cooperationCommunity

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Dalam bidang lingkungan inovasi potensi lokal yang hendak diberdayakan adalah wirausaha social Sehingga dapat bermanfaat untuk Permasalahan yang dialami mitra adalah (1) Belum ada pemberdayaan melalui wirausaha social dalam peningkatan ekonomi keluarga, (2) Kurangnya pengetahuan tentang wirausaha social, (3) kurangnya keterampilan masyarakat desa untuk berkreasi dan berinovasi membuat produk, (4) Masih belum adanya dukungan berupa sarana prasarana yang memadai, (5) Kurangnya

pengetahuan tentang pengelolaan usaha. Tujuan program ini adalah agar masyarakat daerah bisa menjadi sebuah aset SDM bagi perusahaan.

Aspek gotong royong sebagai faktor kunci dalam rangka pemberdayaan masyarakat, Pertama, gotong royong merupakan filosofi leluhur yang di dalamnya mengandung aspek nilai-nilai yang tinggi kualitasnya yaitu integritas, nilai kebangsaan, dan kegotong royongan. Kedua, hal tersebut menjadi landasan semangat berdirinya negara Indonesia.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat di Desa Sambi Growong Kelurahan Sukawana Kecamatan Serang Provinsi Banten. Hal paling penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha sosial adalah konsistensi dalam mencapai tujuan. Dengan berbagai pelatihan dan bimbingan yang tepat, bukan tidak mungkin bisnis yang sedang di

jalankan akan dapat tumbuh pesat karena memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Secara tidak langsung, masyarakat adalah tonggak utama dari kesuksesan suatu bisnis, karena sumber daya manusia yang baik dapat memicu perkembangan bisnis yang sedang digeluti.

Kampung Sambi Gerowong Desa Sukawana kelurahan Serang terbentuk pada saat sebelum Gunung Krakatau meletus. Awalnya Kampung Sambi Gerowong berupa hamparan tanah kosong (*tegal*) dan hanya terdapat jalan setapak. Jalan besar atau jalan utama baru dibuat oleh pemerintah Kerajaan Belanda ketika Belanda masuk ke Banten.

Kampung tertua di Desa Sukawana adalah Kampung Kubang Kemiri, Kampung Kebanyakan, dan Kampung Sambi Gerowong yang terbentuk pada abad 18 akhir atau awal abad ke-19. Adapun makam pertama dan tertua di Desa Sukawana adalah makam Aki Glengsong, anaknya Pati Gula Geseng, yang ada di Kampung Kebanyakan.

Saat ini orang tertua (sesepuh) yang menempati Kampung Sambi Gerowong adalah generasi keempat. Sedangkan orang pertama yang menempati Kampung Sambi Gerowong berasal dari Kampung Ciketek yang tidak diketahui namanya bahkan oleh generasi keempat yang saat ini menjadi sesepuh Kampung Sambi Gerowong. Namun, yang pasti orang yang pertama menempati

Kampung Sambi Gerowong adalah bapak dari H. Said. H. Said adalah generasi kedua yang berasal dari Kampung Sentul. Sedangkan generasi ketiga adalah H. Muhammad yang berasal dari Kampung Kubang Kemiri.

Nama Sambi Gerowong berasal dari 2 suku kata, yaitu Sambi dan Gerowong. Kata Sambi mengandung arti pohon besar (Kesambi), sedangkan kata Gerowong berarti lubang. Jadi, arti Kampung Sambi Gerowong adalah sebuah pohon besar yang berlubang. Warga Kampung Sambi Gerowong menyebut buah dari pohon besar tersebut buah Kucacil.

Pada saat berdiri Kampung Sambi Gerowong memiliki luas tanah sekitar kurang lebih 300-500 meter persegi. Seiring waktu luas Kampung Sambi Gerowong mengalami perluasan kurang lebih 2 hektar.

Pada saat Indonesia belum merdeka dan masih dijajah Belanda mayoritas penduduk Kampung Ciketek berprofesi sebagai penjahit. H. Mamat adalah orang pertama yang mewariskan ilmu menjahit dari generasi ke generasi hingga sekarang dan merupakan salah satu pemenang kontes penjahit seindonesia di zamannya.

Karena itu, penduduk asli Kampung Sambi Gerowong mayoritas berprofesi sebagai pengrajin industri konveksi. Bahkan, dapat dikatakan Kampung Sambi Gerowong menjadi pusat konveksi di Kota Serang,



Gambar 1.1. Lokasi Desa Sambi Gerowong Sukawana Kec. Serang

Profil Kampung

Kampung Sambi Gerowong memiliki potensi usaha konveksi. Hampir semua warga di Kampung Sambi Gerowong bermata pencaharian sebagai penjahit. Mereka juga menerima pesanan seragam sekolah, jas almamater, jaket, kaos olah raga, dsb. Berikut keterangan lengkapnya.

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	0	0
Buruh Tani	0	0
Buruh Pabrik	45 orang	15 orang
Pegawai Negeri Sipil	4 orang	
Pengrajin industri rumah tangga	5 orang	10 orang
Pedagang keliling	0	25 orang
Penjahit rumah	70 orang	0
Penjahit keliling	266 orang	0
Peternak	0	0
Karyawan perusahaan swasta	45 orang	15 orang

Montir	19 orang	0
Pengemis	150 orang	95 orang
Guru swasta	2 orang	2 orang
Bidan swasta	0	0
Pembantu rumah tangga	0	72 orang
Sopir	4 orang	0
Pensiunan PNS/TNI/PO LRI	4 orang	0

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat desa Sambi Gerowong Kelurahan Sukawana Kecamatan Serang Provinsi Banten melalui kegiatan wirausaha sosial dan kegiatan gotong royong. Adapun Metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah (1) Menggunakan strategi ceramah (Penyuluhan tentang kewirausahaan), (2) Pelatihan keterampilan berkreasi dan berinovasi membuat produk, (3) Melakukan pendampingan dan praktek pembuatan produk.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Program Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan selama kurang lebih empat bulan (Sabtu Minggu) telah berhasil membentuk program

pembinaan usaha desa bersama masyarakat Desa Sambi Growong Kelurahan Sukawana Kecamatan Serang Provinsi Banten. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Program ini sebanyak 17 orang dibantu Tiga dosen pembimbing lapangan.



KESIMPULAN

Dengan Pelatihan kewirausahaan sosial dan kegiatan gotong royong , Pemanfaatan bahan dan limbah rumah tangga yang bermanfaat dan banyak dibutuhkan oleh masyarakat, Pengetahuan dan keterampilan warga desa Sambi Growong Kel Sukawana Kec Serang Provinsi Banten bertambah dan meningkat dengan berhasilnya mereka membuat produk-produk sehingga dapat .Meningkatkan perekonomian keluarga,kendala yang dihadapi adalah pembentukan modal sehingga diharapkan dukungan

semua pihak khususnya pemerintah daerah setempat juga merupakan bagian terpenting guna terciptanya desa yang mandiri perekonomian keluarganya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Masyarakat Desa Sambi Growong Kel. Sukawana Kec. Serang Provinsi Banten yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan sudah bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat ini melalui Program Pengabdian Masyarakat.

REFERENSI

Austin, Stevenson, & Wei-Skillern, 2006, *Wirausaha Sosial*
Chambers, Robert. *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts?* Uner Kirdar dan Leonard

Silk (eds.), *People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press, 1995

Kartasmita, 1996, pemberdayaan terkait dengan penggalian dan pengembangan potensi masyarakat.

Lutfiyah, 2013, *Pemberdayaan Wanita Berbasis Potensi Unggulan Lokal*, *Jurnal SAWWA*, Vol. 8, No. 2, Hal. 213 - 224

Rhenald Kasali, *Wirausaha Muda Mandiri*, PT Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Pertama Januari 2010

Wikipedia. 2013. *Pengertian Pemberdayaan*. Com